

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan tentang hubungan tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat di wilayah kerja puskesmas kasihan II bantul dengan jumlah responden sebanyak 83 dapat disimpulkan bahwa:

a. Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul

Berdasarkan usia paling banyak yaitu pada rentang usia 56-65 (Lansia Akhir) sebanyak 56 responden (67,5%), kemudian untuk jenis kelamin yang paling banyak menderita hipertensi yaitu perempuan sebanyak 51 responden (61,4%). Selain itu pada tingkat pendidikan kebanyakan responden berpendidikan SMA dengan jumlah sebanyak 35 responden (42,2%), untuk status pekerjaan mayoritas responden sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 29 responden (34,9%) dan pada frekuensi lama menderita sebanyak 43 responden (51,8%) yang menderita hipertensi lebih dari 5 tahun.

b. Tingkat pengetahuan penderita tentang hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II Bantul

Tingkat pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi dalam kategori tinggi sebanyak 44 responden (53,0%). Kemudian terdapat 38 responden (45,8%) masuk ke dalam pengetahuan dengan kategori sedang dan 1 responden (1,2%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori rendah.

c. Tingkat kepatuhan penderita hipertensi dalam minum obat di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul.

Tingkat kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Kasihan II Bantul yaitu pada responden yang memiliki kepatuhan sedang sebanyak 29 responden (34,9%). Sedangkan untuk penderita hipertensi yang memiliki kepatuhan tinggi sebanyak 28 responden (33,7%) dan tingkat kepatuhan penderita hipertensi

dalam kategori rendah yaitu sebanyak 26 responden (31,3%). Dimana nilai pada tingkat kepatuhan pada setiap kategori hampir memiliki nilai yang seimbang dan tidak memiliki jarak nilai yang jauh.

d. Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul

Hasil dari tabulasi silang antara tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul yaitu dimana mayoritas tingkat pengetahuan penderita hipertensi dalam kategori tinggi sebanyak 44 responden (53,0%) dan kepatuhan obat pada penderita hipertensi berada pada kategori kepatuhan sedang sebanyak 29 responden (34,9%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Rank Spearman* didapatkan bahwa nilai  $p\text{-value} = 0,891 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul. Hal ini menunjukkan bahwa pada penderita hipertensi yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi belum tentu memiliki tingkat kepatuhan tinggi juga.

## B. Saran

### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih banyak mengkaji sumber informasi dan referensi yang terkait serta lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dengan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi mengenai hubungan tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat..

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dari hasil ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam perencanaan pelayanan kesehatan yang akan diberikan melalui program kesehatan masyarakat khususnya dalam hal tingkat pengetahuan yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

### 3. Bagi Responden

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi agar dapat mengurangi resiko komplikasi dan angka kejadian hipertensi meningkat di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul.

### 4. Bagi Puskesmas Kasihan II

Diharapkan dapat menjadi masukan dan manfaat sebagai dasar untuk mengambil langkah selanjutnya dalam kegiatan kemasyarakatan mengenai hipertensi di tingkat pengetahuan dan kepatuhan.